



BANGKIT GELORA PERJUANGAN

Bangkit Untuk Berontak
Diam Untuk Tertindas
Bungkam adalah
pengkhianatan

Daftar Isi

Daftar Isi.....	1
Kata Sambutan	3
I. Latar Belakang	4
II. Visi & Misi	5
I.1. Visi	5
I.2. Misi.....	5
III. Nilai Dasar Organisasi.....	7
IV. Tujuan Umum.....	9
V. Tujuan Khusus.....	9
VI. Arah Gerak Strategis	10
VII. Struktur Kepengurusan.....	12
VII.1. Gambar struktur kepengurusan	12
VII.2. Tugas dan Fungsi Koordinator Kementrian dan Kementerian BEM KM UNJANI.....	12
VIII. Program Kerja	18
VIII.1. Program Kerja Unggulan	18
VIII.2. Program Kerja Wajib.....	18
VIII.3. Program Kerja Isidental	18
IX. Timeline Program.....	18
X. Penutup.....	18

Kata Sambutan

I.Latar Belakang

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani merupakan entitas eksekutif tertinggi di tingkat universitas yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menjalankan roda pemerintahan mahasiswa, menjembatani aspirasi antar elemen kampus, serta menggerakkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Namun dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, roda organisasi sempat terhenti akibat krisis kepemimpinan, stagnasi komunikasi, dan lemahnya sistem kaderisasi yang menyebabkan kevakuman struktural dalam tubuh BEM KM. Tidak hanya itu, hilangnya arah perjuangan dan minimnya kepercayaan dari basis mahasiswa terhadap lembaga eksekutif menjadi tanda bahwa reformasi internal menjadi sebuah keniscayaan. Dalam kondisi seperti ini, kebutuhan akan revitalisasi organisasi menjadi sangat mendesak demi menjaga keberlangsungan perjuangan mahasiswa di lingkungan kampus maupun di tengah realitas sosial kebangsaan.

Kondisi ini menjadi titik refleksi yang penting untuk melakukan *rebirth* (kebangkitan) organisasi, dengan semangat baru yang dibalut dalam nilai kolektifitas, rekonstruksi sistemik, dan visi gerakan yang progresif. Momentum kebangkitan ini mengusung semangat “**Bangkit Gelora Perjuangan**” sebagai titik tolak baru yang menegaskan bahwa BEM KM UNJANI bukan sekadar organisasi administratif, tetapi juga representasi kekuatan intelektual dan moral mahasiswa.

Kebangkitan ini diawali dari kesadaran akan pentingnya fondasi internal yang kuat dan sistematis.

Pembenahan struktur kelembagaan, penguatan mekanisme administratif, hingga revitalisasi peran-peran strategis dalam komunikasi internal dan eksternal menjadi prioritas awal. Hanya dengan tata kelola yang kokoh di dalam, perjuangan keluar dapat dilaksanakan dengan daya dobrak yang optimal.

Selain itu, BEM KM UNJANI berkomitmen untuk hadir secara aktif dalam mendorong kebijakan kampus yang berpihak pada mahasiswa, memperkuat sinergi antarormawa, serta merespon isu-isu kerakyatan yang relevan dengan kapasitas intelektual mahasiswa sebagai *social control* dan *agent of change*.

Grand Design ini disusun sebagai *haluan strategis* bagi seluruh elemen BEM KM UNJANI agar bergerak dalam satu semangat dan arah perjuangan. Ia menjadi cetak biru pembangunan gerakan mahasiswa UNJANI, sekaligus penegasan bahwa krisis hanyalah batu loncatan menuju kebangkitan yang lebih besar, lebih terstruktur, dan lebih bermakna.

II. Visi & Misi

I.1. Visi

“Bangkit Gelora Perjuangan”

Menjadikan BEM KM Universitas sebagai lokomotif gerakan mahasiswa yang progresif, inklusif, dan berintegritas, dengan membangun kembali kekuatan internal organisasi pasca krisis kepemimpinan, guna mewujudkan kehidupan kampus yang demokratis, adaptif, dan berdaya saing, serta berkontribusi aktif bagi masyarakat.

I.2. Misi

1. Rekonstruksi Sistem Tata Kelola dan Administrasi Organisasi

Menata kembali sistem kelembagaan secara menyeluruh melalui penertiban administrasi, digitalisasi data, pembakuan SOP, serta penerapan tata kelola yang transparan dan profesional.

2. Penguatan Komunikasi dan Konsolidasi Internal KM

Membangun sistem komunikasi internal yang solid dan terstruktur antara kementerian, biro, serta elemen organisasi mahasiswa fakultas dan jurusan, demi mewujudkan sinergi gerakan yang efektif dan berdaya guna.

3. Pengembangan Kapasitas dan Profesionalisme Kader Mahasiswa

Melaksanakan pelatihan kaderisasi, peningkatan keterampilan teknis dan kepemimpinan, serta pembentukan karakter yang tangguh, adaptif, dan visioner melalui program-program peningkatan kualitas SDM.

4. Fasilitasi Minat dan Bakat Mahasiswa secara Holistik

Menyediakan dukungan dan ruang ekspresi bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi di bidang:

- Keagamaan
- Seni dan Budaya
- Olahraga dan Kesehatan
- Komunitas Hobi dan Kreativitas
- Keilmuan dan Intelektual

5. Penguatan Fungsi Advokasi dan Representasi Mahasiswa

Menegaskan peran BEM sebagai pengembang amanah aspirasi mahasiswa dengan menghidupkan mekanisme advokasi, pengelolaan isu strategis kampus, serta kajian berbasis data dan kepentingan bersama.

6. Perluasan Jaringan Diplomasi dan Representasi Eksternal

Menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kebijakan kampus, organisasi mahasiswa eksternal, LSM, media, dan instansi lainnya sebagai bagian dari peran BEM KM dalam kancah nasional.

7. Aktualisasi Gerakan Sosial dan Kepedulian Kerakyatan

Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam aksi sosial dan isu-isu publik melalui pengabdian masyarakat, kampanye tematik, dan partisipasi dalam gerakan kerakyatan yang berlandaskan nilai keadilan dan keberpihakan.

III.Nilai Dasar Organisasi

Dalam upaya membangun kembali BEM Keluarga Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai organisasi yang progresif, profesional, dan berintegritas, ditetapkan nilai-nilai dasar organisasi yang menjadi pedoman dalam seluruh proses pengambilan keputusan, pelaksanaan program, serta interaksi antaranggota maupun dengan pihak luar. Nilai-nilai ini merupakan refleksi dari identitas perjuangan mahasiswa dan komitmen kelembagaan terhadap perubahan yang bermakna.

Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam sikap maupun tindakan. BEM KM UNJANI berkomitmen untuk menjadi lembaga yang bersih, transparan, dan terpercaya oleh mahasiswa serta seluruh elemen kampus.

Progresivitas

Mendorong inovasi, pembaruan, dan keberanian dalam merespons dinamika zaman. BEM KM tidak stagnan pada pola-pola lama, melainkan terus beradaptasi, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas gerakan serta tata kelolanya.

Kolektifitas

Mengutamakan semangat kebersamaan, kerja tim, dan musyawarah mufakat sebagai roh utama organisasi mahasiswa. Kepemimpinan BEM KM dibangun atas dasar partisipasi dan keterlibatan aktif seluruh elemen KM UNJANI.

Kritis-Reflektif

Selalu mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi realitas sosial, kebijakan kampus, serta praktik organisasi secara mendalam. Sikap kritis tidak hanya diarahkan ke luar, tetapi juga ke dalam tubuh organisasi sebagai wujud otokritik yang membangun.

Keilmuan dan Intelektualitas

Menjadikan ilmu pengetahuan dan rasionalitas sebagai dasar pengambilan sikap dan keputusan organisasi. Setiap langkah perjuangan BEM KM harus disandarkan pada kajian, data, dan argumen yang kuat secara akademik.

Kerakyatan

Menempatkan mahasiswa sebagai bagian dari rakyat dan menjadikan persoalan sosial sebagai bagian dari tanggung jawab moral mahasiswa. BEM KM hadir untuk menyalurkan aspirasi, menyuarakan keadilan, dan memperjuangkan keberpihakan pada nilai-nilai kemanusiaan.

Profesionalisme

Menjalankan tugas kelembagaan secara tertib, terstruktur, dan terukur. Setiap anggota BEM KM dituntut untuk menjalankan peran dengan standar kerja yang baik, kedisiplinan tinggi, dan kesadaran organisasi yang matang.

IV.Tujuan Umum

Grand Design & Haluan Perjuangan ini disusun sebagai kerangka konseptual dan strategis yang menjadi panduan arah gerak BEM KM Universitas Jenderal Achmad Yani dalam menjalankan perannya selama periode kepengurusan. Tujuan utamanya meliputi:

1. Membangun kembali sistem kelembagaan BEM KM yang kuat, profesional, dan akuntabel sebagai fondasi dasar penguatan organisasi mahasiswa.
2. Menegaskan posisi BEM KM sebagai representasi sah dan strategis mahasiswa UNJANI dalam memperjuangkan kepentingan mahasiswa secara akademik maupun non-akademik.
3. Mendorong terwujudnya mahasiswa yang kritis, progresif, dan kontributif terhadap dinamika kehidupan kampus dan masyarakat luas.
4. Meningkatkan sinergi kelembagaan antara BEM KM dengan ormawa, birokrat kampus, serta elemen eksternal kampus, guna membangun sistem yang inklusif, dialogis, dan transformatif.
5. Mewujudkan gerakan mahasiswa yang terorganisir dan berdampak, baik dalam lingkup advokasi internal kampus maupun gerakan sosial kerakyatan.

V.Tujuan Khusus

Grand Design & Haluan Perjuangan BEM Keluarga Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani disusun untuk mewujudkan arah gerak kelembagaan yang terencana dan

berdampak. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam masa kepengurusan ini adalah sebagai berikut:

1. **Merevitalisasi sistem kelembagaan BEM KM** agar memiliki struktur organisasi yang kuat, profesional, dan akuntabel sebagai fondasi dasar dalam penguatan peran organisasi mahasiswa di tingkat universitas.
2. **Memperkuat posisi strategis BEM KM sebagai representasi resmi mahasiswa UNJANI**, baik dalam advokasi kebijakan internal kampus maupun dalam memperjuangkan kepentingan akademik dan non-akademik mahasiswa secara menyeluruh.
3. **Menginternalisasi nilai-nilai kritis, progresif, dan kontributif** dalam diri mahasiswa sebagai aktor utama perubahan sosial, dengan menumbuhkan budaya reflektif terhadap dinamika kampus dan realitas sosial masyarakat.
4. **Mengembangkan sinergi kelembagaan yang inklusif dan transformatif** antara BEM KM dengan organisasi mahasiswa lainnya, birokrasi kampus, serta jejaring eksternal, melalui komunikasi yang dialogis dan kolaboratif.
5. **Membentuk sistem gerakan mahasiswa yang sistematis, terorganisir, dan berdampak nyata**, baik dalam advokasi kebijakan kampus maupun dalam kontribusi sosial melalui program-program berbasis pengabdian dan gerakan kerakyatan.

VI.Arah Gerak Strategis

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, BEM KM UNJANI menetapkan tujuh arah gerak strategis sebagai berikut:

1. Restrukturisasi dan Reformasi Internal

Meliputi pembenahan administrasi, penguatan sistem kerja, penyusunan SOP kelembagaan, serta digitalisasi tata kelola organisasi yang transparan dan efisien.

2. Konsolidasi Komunikasi Internal dan Integrasi Lintas Organisasi

Mengaktifkan kembali sinergi internal antar elemen Keluarga Mahasiswa, mempererat jejaring antara BEM Fakultas, Himpunan Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Mahasiswa

Fokus pada peningkatan kualitas kaderisasi, pelatihan kepemimpinan, serta pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik secara menyeluruh.

4. Advokasi Kebijakan dan Representasi Aspirasi Mahasiswa

Membangun sistem penjaringan aspirasi yang sistematis dan memperjuangkan isu-isu strategis mahasiswa kepada pihak birokrat secara argumentatif, terukur, dan berkelanjutan.

5. Penguatan Citra Lembaga dan Diplomasi Eksternal

Memperkuat posisi BEM KM dalam forum eksternal melalui jejaring antarkampus, keikutsertaan dalam forum nasional, serta membangun citra kelembagaan yang visioner dan inspiratif.

6. Gerakan Sosial dan Pengabdian Kerakyatan

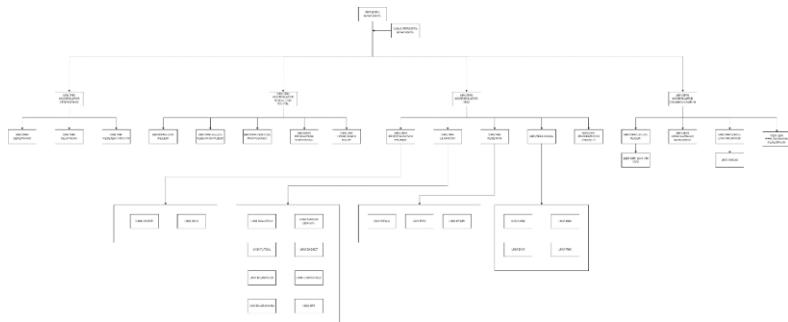
Menjadikan BEM KM sebagai aktor sosial yang peduli pada persoalan masyarakat dengan menghadirkan program pengabdian, lingkungan hidup, dan kampanye isu kemanusiaan.

7. Fasilitasi Minat Bakat dan Apresiasi Mahasiswa

Memberikan ruang ekspresi dan pengembangan minat bakat mahasiswa dalam bidang agama, seni, olahraga, dan komunitas, sebagai bagian dari semangat kolektifitas di KM UNJANI.

VII.Struktur Kepengurusan

VII.1. Gambar struktur kepengurusan



VII.2. Tugas dan Fungsi Koordinator Kementerian dan Kementerian BEM KM UNJANI

1. Kementerian Koordinator Kesekjenan
 - Mengkoordinasikan kementerian-kementerian di bawahnya dalam hal administratif dan keuangan.
 - Memastikan kelancaran tata kelola administrasi internal BEM KM UNJANI.
 - Menyusun sistem pengarsipan dan pelaporan kegiatan setiap kementerian di bawah koordinasinya.
 - Menjadi penghubung utama antara Presiden/Wakil Presiden dan kementerian yang bersifat administratif.
 2. Kementerian Koordinator Sosial dan Politik

- Mengarahkan kementerian-kementerian di bawahnya dalam menyiapkan isu sosial, politik, dan kemasyarakatan.
 - Menyusun dan mengawal garis besar sikap politik BEM KM UNJANI terhadap isu kampus dan nasional.
 - Menjadi koordinator utama dalam perumusan kajian strategis, aksi, dan propaganda.
 - Menjamin integrasi dan sinergi antar kementerian dalam pelaksanaan program advokasi dan pengabdian.
3. Kementerian Koordinator SDM
- Mengarahkan program pengembangan minat, bakat, dan kapasitas mahasiswa UNJANI.
 - Menyelaraskan kegiatan pendidikan, keagamaan, seni, olahraga, dan kaderisasi agar mendukung pengembangan SDM mahasiswa.
 - Melakukan pemetaan potensi dan kebutuhan mahasiswa dalam ranah pengembangan diri.
 - Membina dan mengevaluasi kinerja kementerian di bawah koordinasinya secara berkala.

4. Kementerian Koordinator Dinamika Kampus

 - Mengkoordinasikan kementerian-kementerian yang berfokus pada kehidupan internal kampus dan kesejahteraan mahasiswa.
 - Mengawal dinamika komunikasi antar mahasiswa, organisasi kampus, serta pihak birokrat kampus.
 - Menjamin keterbukaan informasi, keadilan sosial, dan keamanan di lingkungan kampus.

- Menyusun arah gerak kementerian terkait internalisasi nilai-nilai keadilan, keterlibatan aktif, dan perlindungan mahasiswa.
5. Kementerian Sekretaris Kabinet
- Menyusun dan mengarsipkan seluruh dokumen administrasi BEM KM.
 - Menyiapkan surat menyurat dan notulensi rapat.
 - Mengatur jadwal dan agenda presiden serta jajaran BEM KM.
 - Mengelola pengarsipan dan inventaris data internal BEM.
6. Kementerian Keuangan
- Menyusun dan mengelola anggaran BEM KM secara transparan.
 - Membuat laporan keuangan berkala.
 - Bertanggung jawab atas aliran dana kegiatan BEM KM.
 - Mengawasi penggunaan dana pada setiap kementerian.
7. Kementerian Kesekretariatan
- Bertanggung jawab terhadap tata kelola kesekretariatan organisasi.
 - Menyediakan kebutuhan logistik internal BEM.
 - Mengatur perizinan, peminjaman fasilitas, dan logistik rapat/kegiatan.
 - Menyusun daftar hadir, dokumentasi administrasi, dan inventaris barang.
8. Kementerian Luar Negeri
- Membangun hubungan eksternal dengan organisasi mahasiswa lain (regional/nasional).

- Menginisiasi kerja sama antar-BEM dan lembaga eksternal.
 - Mewakili BEM dalam forum eksternal yang relevan.
9. Kementerian Kajian Kebijakan Publik
- Menganalisis isu-isu publik yang berdampak pada mahasiswa dan masyarakat.
 - Merumuskan sikap politik BEM dalam bentuk kajian dan rekomendasi.
 - Mengadvokasi kebijakan kampus maupun nasional yang menyangkut mahasiswa.
10. Kementerian Aksi dan Propaganda
- Mengorganisir aksi advokasi dan kampanye isu strategis mahasiswa.
 - Mempublikasikan propaganda sosial melalui berbagai media.
 - Mengedukasi mahasiswa terkait isu sosial-politik melalui aksi dan diskusi.
11. Kementerian Pengabdian Masyarakat
- Merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat.
 - Menjalin kerja sama dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan sosial.
 - Memberdayakan komunitas sekitar melalui kegiatan kolaboratif.
12. Kementerian Lingkuang Hidup
- Mengkampanyekan isu lingkungan di kalangan mahasiswa.
 - Melaksanakan program pelestarian lingkungan kampus dan masyarakat.
 - Menginisiasi gerakan sadar lingkungan.
13. Kementerian Pendidikan dan Keprofesian

- Menyelenggarakan pelatihan akademik dan pengembangan karier.
 - Menyediakan wadah peningkatan kompetensi profesional mahasiswa.
 - Menyusun forum diskusi ilmiah dan seminar karier.
14. Kementerian Olahraga
- Menyelenggarakan kegiatan olahraga dan kompetisi antar mahasiswa.
 - Membina dan mendukung minat serta bakat mahasiswa di bidang olahraga.
 - Mendorong gaya hidup sehat melalui olahraga.
15. Kementerian Kesenian
- Mewadahi dan menyalurkan bakat seni mahasiswa.
 - Menyelenggarakan pentas seni, festival budaya, dan lomba kesenian.
 - Menjadi fasilitator bagi komunitas seni di UNJANI.
16. Kementerian Agama
- Menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang inklusif dan moderat.
 - Mendorong toleransi antar umat beragama di lingkungan kampus.
 - Memfasilitasi kebutuhan spiritual mahasiswa.
17. Kementerian Perberdayaan Anggota
- Meningkatkan kualitas SDM internal BEM melalui pelatihan/kaderisasi.
 - Menyusun dan melaksanakan program pengembangan organisasi.
 - Mewadahi aspirasi dan kebutuhan anggota BEM.
18. Kementerian Dalam Negeri
- Menjaga hubungan baik antar organisasi mahasiswa internal kampus.

- Membina hubungan dengan Himpunan dan BEM Fakultas.
 - Menyerap dan menyalurkan aspirasi mahasiswa UNJANI.
19. Kementerian Kesejahteraan Mahasiswa
- Menyusun program peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
 - Mengadvokasi hak dan kebutuhan dasar mahasiswa (beasiswa, kesehatan, dll).
 - Berkoordinasi dengan pihak kampus terkait pelayanan kemahasiswaan.
20. Kementerian Media dan Informasi
- Menyebarluaskan informasi kegiatan dan program BEM secara efektif.
 - Mengelola media sosial dan konten publikasi BEM KM UNJANI.
 - Menyusun strategi komunikasi internal dan eksternal BEM.
21. Kementerian Perlindungan Perempuan
- Menjadi garda advokasi isu gender dan kekerasan seksual.
 - Menyediakan edukasi dan ruang aman bagi perempuan di kampus.
 - Menjalin kerja sama dengan lembaga perlindungan perempuan dan anak.

VIII. Program Kerja

VIII.1. Program Kerja Unggulan

VIII.2. Program Kerja Wajib

VIII.3. Program Kerja Isidental

IX. Timeline Program

X. Penutup

Grand Design ini merupakan arah gerak utama BEM KM Universitas selama periode kepengurusan. Seluruh pengurus diharapkan memahami dan menjadikan dokumen ini sebagai pedoman dalam merancang serta menjalankan program kerja, dengan tetap adaptif terhadap dinamika yang berkembang. Kebangkitan ini bukan hanya soal organisasi yang hidup kembali, tetapi tentang bagaimana BEM KM menjadi rumah perjuangan mahasiswa yang bermakna dan berdampak.